

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan mengenai latar belakang dari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa sangat diperlukan oleh manusia untuk berkomunikasi. Bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi negara Republik Indonesia dan menjadi identitas bangsa Indonesia. Pendidikan di sekolah dasar diberikan kepada siswa dengan sejumlah mata pelajaran yang harus dikuasainya. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang dijadikan sebagai mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa. Bahasa Indonesia mencakup 4 keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Membaca tidak hanya digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia saja, tetapi berperan juga untuk semua mata pelajaran karena sebagian besar pengetahuan siswa diperoleh dari kegiatan membaca.

Membaca merupakan suatu kegiatan melihat tulisan untuk memperoleh informasi atau makna dari bahasa tulis. Kemampuan membaca yang diajarkan di sekolah dasar salah satunya adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca dengan tujuan untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh. Menurut Riani, Ngatman, dan Suryandari (2021) membaca pemahaman merupakan suatu proses yang kompleks yang mengaitkan kemampuan seseorang dengan merumuskan pesan-pesan yang terdapat dalam teks dengan menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki untuk memahami ide dan inti dari bacaan. Membaca pemahaman merupakan suatu proses perolehan makna yang secara positif memiliki keterkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimiliki pembaca (Yatri, 2022). Dapat disimpulkan bahwa

membaca pemahaman adalah proses kompleks yang melibatkan kemampuan merumuskan pesan dalam teks yang mengaitkan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki pembaca. Kemampuan membaca pemahaman sangat berperan penting bagi penguasaan dan peningkatan kemampuan siswa dalam memahami bacaan (Sarika, Gunawan, dan Mulyana, 2021). Membaca pemahaman juga sangat penting karena bermanfaat untuk memahami suatu masalah dari bacaan serta mengetahui informasi dari suatu teks yang dibaca, selain itu, siswa juga dapat mengkomunikasikan ide-ide mereka melalui membaca.

Pada kenyataannya kemampuan membaca pemahaman di sekolah dasar masih rendah. Hal ini dibuktikan berdasarkan OECD (2022), menunjukkan hasil data yang diperoleh dari *Programme for International Student Assessment (PISA)* 2022, tingkat literasi membaca di Indonesia masih berada di peringkat 68 dari 81 negara yang berpartisipasi dengan skor 359. Skor tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018 mendapatkan skor 371. Adapun penelitian lain yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa SD di Purwakarta masih rendah yaitu siswa merasa kesulitan dalam memaknai bacaan, sulit menceritakan kembali, siswa belum mampu dalam memahami bacaan dan kurang minat siswa dalam membaca (Ambarita 2021; Nurlatipah, 2022; Rahmawati, Wulan, dan Fajrussalam, 2023). Berdasarkan beberapa penelitian tersebut maka diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kegiatan membaca pemahaman yaitu kurangnya penggunaan metode dan media yang diterapkan oleh guru, maka dari itu, diperlukan adanya metode dan media pembelajaran yang tepat karena sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman adalah dengan menerapkan metode *Shared Reading*. Metode *Shared Reading* adalah metode pembelajaran dengan kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa serta mereka perlu memiliki buku untuk dibaca bersama (Krissandi, Sagita, Widharyanto, dan Dewi, 2018). Menurut Altamimi dan Ogdol (2023), *Shared Reading* adalah pengalaman membaca interaktif dimana siswa

berpartisipasi atau berbagi bacaan dari buku besar atau teks lain yang diperluas. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurhalimah, Kusnandar, dan Solihin (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan metode *Shared Reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Dengan menerapkan metode *Shared Reading* siswa terlihat lebih aktif dalam pembelajaran membaca teks cerita anak. Penerapan metode *Shared Reading* sangat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa (Waliyyan, Sulfasyah, dan Munirah, 2022). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pembelajaran yang menggunakan metode *Shared Reading* sangat efektif dan berpengaruh dalam kemampuan membaca pemahaman. Tetapi, penelitian tersebut hanya terbatas pada penerapan metode *Shared Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman, masih terdapat kekurangan yaitu tidak terdapat media berbasis digital yang digunakan dalam pembelajaran.

Penerapan metode tersebut perlu disertai dengan adanya media pembelajaran yang digital karena melihat perkembangan teknologi sudah semakin berkembang. Penggunaan teknologi pendidikan dalam proses belajar mengajar merupakan ide yang diterima secara luas di bidang pendidikan (Yalçin & İncik, 2022). Siswa pun sudah mengerti dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Masa kini siswa cenderung lebih menyukai hal-hal yang berbau digital karena teknologi digital sudah menjadi bagian dari kehidupan mereka sejak kecil, sehingga mereka merasa lebih akrab dan nyaman menggunakannya. Dengan adanya media pembelajaran digital dapat membantu pembelajaran lebih efektif dan inovatif. Media pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Let's Read*. *Let's Read* adalah *website* atau aplikasi perpustakaan digital yang berisikan buku-buku cerita anak bergambar secara gratis. Hal ini sejalan dengan penelitian Hafazah, Sukri, dan Erfan (2024) yang menunjukkan bahwa aplikasi *Let's Read* sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan siswa menjadi minat dalam membaca buku karena aplikasi *Let's Read* menampilkan buku cerita anak yang beragam dan menarik yang membuat siswa tidak jenuh, teks yang pendek juga membuat siswa lebih cepat mengerti.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Amelia, Darmansyah dan Fitria (2023), yang mengatakan bahwa penggunaan aplikasi *Let's Read* dapat meningkatkan rasa senang siswa dalam membaca dan serta dapat menjawab permasalahan penyediaan buku bacaan yang menarik minat siswa. Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Let's Read* ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Namun, belum terdapat penelitian yang menginvestigasi sejauh mana penggunaan aplikasi *Let's Read* dengan metode *Shared Reading* dapat berpengaruh pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Shared Reading* Berbantuan Media *Let's Read* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertulis diatas, maka timbul rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan metode *Shared Reading* berbantuan media *Let's Read* memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar?
2. Apakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar yang mendapatkan penerapan metode *Shared Reading* berbantuan media *Let's Read* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan penerapan metode diskusi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertulis di atas, adapun maksud dan tujuan penelitian pengembangan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode *Shared Reading* berbantuan media *Let's Read* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa yang mendapatkan metode pembelajaran *Shared Reading* berbantuan media *Let's Read* dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan penerapan metode diskusi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini tentunya diharapkan dapat memberikan manfaat yang akan diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Sebagai bahan informasi untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya berkenaan dengan pengaruh metode *Shared Reading* berbantuan media *Let's Read* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai praktik pengalaman dan membantu guru memecahkan masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran menggunakan metode *Shared Reading* serta untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti mengenai seberapa berpengaruh metode *Shared Reading* berbantuan media *Let's Read* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

b. Bagi Guru

Penelitian ini semoga dapat mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan menjadi panduan ketika akan mengajar menggunakan metode *Shared Reading* berbantuan media *Let's Read*

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan yang lebih bisa dipahami oleh siswa. Melalui media *Let's Read*, diharapkan siswa mampu mengatasi kejenuhan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan juga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan penerapan metode *Shared Reading* berbantuan media *Let's Read* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh metode *Shared Reading* berbantuan media *Let's Read* untuk meningkatkan kemampuan membaca

pemahaman siswa sekolah dasar. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dilakukan pada siswa kelas 4 sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Materi yang akan dijelaskan yaitu mengenai teks narasi. Media pembelajaran yang digunakan adalah *Let's Read* yang menampilkan banyak buku bacaan secara gratis yang dapat berkaitan dengan teks narasi. Media pembelajaran ini akan disampaikan berdasarkan tahapan metode *Shared Reading* pada pembelajaran bahasa Indonesia.